

**PERANAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP *GOING CONCERN*
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

Firdaus Octavianus

2012130219

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

**PERANAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP *GOING CONCERN*
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

Firdaus Octavianus

2012130219

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**THE ROLE OF RISK MANAGEMENT ON GOING CONCERN OF THE
COMPANY
(CASE STUDY AT PLANTATION SECTOR COMPANIES LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By:

Firdaus Octavianus

2012130219

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PERANAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP *GOING CONCERN*
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

oleh:

Firdaus Octavianus
2012130219

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Michael Iskandar, Drs., M.T.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Firdaus Octavianus
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Oktober 1994
Nomor Pokok Mahasiswa/NPM : 2012130219
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP *GOING CONCERN*
PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)

dengan,

Pembimbing : Michael Iskandar, Drs., M.T.
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 14 Desember 2016
Pembuat pernyataan :



Firdaus Octavianus

ABSTRAK

Perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan mempunyai masalah pokok yaitu tersedianya lahan untuk menanam tanaman seperti kelapa sawit, teh, karet, dan lain sebagainya. Namun agar dapat tersedianya lahan untuk menanam tanaman, perusahaan di sektor perkebunan menghadapi beberapa masalah seperti sengketa lahan. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan dapat diatasi dengan adanya manajemen risiko yang baik di perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus menerapkan manajemen risiko sehingga perusahaan dapat *going concern*.

Setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah informasi yang ada di perusahaan. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat salah satu komponen yang berfungsi sebagai pengendalian intern yaitu *internal control* dan *security measures*. Dalam *internal control* terdapat beberapa kerangka kerja, salah satunya *COSO's Enterprise Risk Management*. Perusahaan yang menerapkan *COSO's Enterprise Risk Management* dapat membantu perusahaan untuk mengendalikan risiko sehingga perusahaan dapat tetap *going concern*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, sehingga dapat memberikan suatu gambaran atas objek yang diteliti dan dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah *annual report* dari 16 perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hampir seluruh perusahaan menerapkan kerangka pengendalian intern *COSO's Enterprise Risk Management*. Beberapa komponen yang terdapat pada *COSO's Enterprise Risk Management* berhubungan dengan kriteria *going concern*. Sehingga sebaiknya perusahaan menerapkan seluruh komponen *COSO's Enterprise Risk Management* agar perusahaan dapat memenuhi kriteria *going concern* dan tercapainya tujuan perusahaan.

Kata Kunci: *Internal Control, COSO's Enterprise Risk Management, Going Concern*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan anugerah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Manajemen Risiko Terhadap *Going Concern* Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Michael Iskandar, Drs., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah menyisihkan tenaga dan pikiran, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah memberikan saran dan masukan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
3. Yth. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Yth. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin selaku Dosen Wali penulis yang sudah sangat membantu penulis pada saat perwalian.
6. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Kepada Kakak penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Kevin Febrian Wijaya selaku teman penulis sejak SMP sampai sekarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman dekat penulis Adi Pradipta, Aditya Ananda, Aditya Fierra, Adrianus Wibowo, Aga, Aldri Prasetyo U., Alexander Nico, Anthony Susanto, Antonius Cliff, Benedictus S. Utomo P., Benediktus Pranaya W., Bobby Melson, Calvin W., Daniel Theodorus, Darian Christiandi, Dwiki Narendra, Ignasius Alvin, Jason Samuel, Kevin Reinaldo, dan Omega atas segala dukungan, semangat, dan doa.
11. Kepada teman-teman penulis yang menempuh skripsi bersama, Albert Gandi W., Ina Andiena, Jessica Valentina, Lanna Christina, Raxy, dan Sally Amanda atas segala dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki akibat dari keterbatasan yang dimiliki penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima dan menghargai tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun diharapkan dapat berguna bagi penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Bandung, Desember 2016

Firdaus Octavianus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1. Sistem	6
2.1.2. Informasi.....	7
2.1.2.1. Karakteristik Informasi.....	7
2.1.3. Sistem Informasi.....	8
2.1.4. Akuntansi.....	8
2.1.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Organisasi	10
2.2. Risiko.....	11
2.2.1. Macam-Macam Risiko	12
2.3. <i>COSO's Enterprise Risk Management (ERM) Framework</i>	12
2.3.1. <i>Komponen COSO's Enterprise Risk Management</i>	13
2.3.1.1. <i>The Internal Environment</i>	14
2.3.1.2. <i>Objective Setting</i>	17
2.3.1.3. <i>Event Identification</i>	18
2.3.1.4. <i>Risk Assessment</i>	19
2.3.1.5. <i>Risk Response</i>	19
2.3.1.6. <i>Control Activities</i>	20

2.3.1.7. <i>Information and Communication</i>	20
2.3.1.8. <i>Monitoring</i>	21
2.4. <i>Risk Management Process</i> berdasarkan ISO 31000	21
2.5. <i>Going Concern</i>	23
2.5.1. Indikator Permasalahan <i>Going Concern</i>	23
2.5.2. Pertimbangan Atas Rencana Manajemen	25
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.2. Langkah Penelitian	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Objek Penelitian	31
3.4.1. Populasi Penelitian	31
3.4.2. Sampel Penelitian	31
3.4.3. Profil Perusahaan.....	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Data Perusahaan yang Diteliti	40
4.1.1. PT. Astra Agro Lestari Tbk	40
4.1.1.1. <i>Internal Environment</i>	40
4.1.1.2. <i>Objective Setting</i>	40
4.1.1.3. <i>Event Identification</i>	40
4.1.1.4. <i>Risk Assessment</i>	41
4.1.1.5. <i>Risk Response</i>	41
4.1.1.6. <i>Control Activities</i>	41
4.1.1.7. Informasi dan Komunikasi	43
4.1.1.8. <i>Monitoring</i>	44
4.1.2. PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	44
4.1.2.1. <i>Internal Environment</i>	44
4.1.2.2. <i>Objective Setting</i>	45
4.1.2.3. <i>Event Identification</i>	45
4.1.2.4. <i>Risk Assessment</i>	45
4.1.2.5. <i>Risk Response</i>	46
4.1.2.6. <i>Control Activities</i>	47

4.1.2.7. Informasi dan Komunikasi.....	50
4.1.2.8. <i>Monitoring</i>	50
4.1.3. PT. Eagle High Plantation Tbk.....	51
4.1.3.1. <i>Internal Environment</i>	51
4.1.3.2. <i>Objective Setting</i>	51
4.1.3.3. <i>Event Identification</i>	52
4.1.3.4. <i>Risk Assessment</i>	52
4.1.3.5. <i>Risk Response</i>	52
4.1.3.6. <i>Control Activities</i>	53
4.1.3.7. Informasi dan Komunikasi.....	55
4.1.3.8. <i>Monitoring</i>	55
4.1.4. PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	55
4.1.4.1. <i>Internal Environment</i>	55
4.1.4.2. <i>Objective Setting</i>	55
4.1.4.3. <i>Event Identification</i>	56
4.1.4.4. <i>Risk Assessment</i>	56
4.1.4.5. <i>Risk Response</i>	56
4.1.4.6. <i>Control Activities</i>	57
4.1.4.7. Informasi dan Komunikasi.....	59
4.1.4.8. <i>Monitoring</i>	59
4.1.5. PT. Golden Plantation Tbk	60
4.1.5.1. <i>Internal Environment</i>	60
4.1.5.2. <i>Objective Setting</i>	60
4.1.5.3. <i>Event Identification</i>	60
4.1.5.4. <i>Risk Assessment</i>	61
4.1.5.5. <i>Risk Response</i>	61
4.1.5.6. <i>Control Activities</i>	61
4.1.5.7. Informasi dan Komunikasi.....	62
4.1.5.8. <i>Monitoring</i>	62
4.1.6. PT. Gozco Plantations Tbk	63
4.1.6.1. <i>Internal Environment</i>	63
4.1.6.2. <i>Objective Setting</i>	63

4.1.6.3. <i>Event Identification</i>	63
4.1.6.4. <i>Risk Assessment</i>	63
4.1.6.5. <i>Risk Response</i>	63
4.1.6.6. <i>Control Activities</i>	64
4.1.6.7. <i>Informasi dan Komunikasi</i>	67
4.1.6.8. <i>Monitoring</i>	67
4.1.7. PT. Jaya Agra Wattie Tbk	67
4.1.7.1. <i>Internal Environment</i>	67
4.1.7.2. <i>Objective Setting</i>	68
4.1.7.3. <i>Event Identification</i>	69
4.1.7.4. <i>Risk Assessment</i>	69
4.1.7.5. <i>Risk Response</i>	69
4.1.7.6. <i>Control Activities</i>	70
4.1.7.7. <i>Informasi dan Komunikasi</i>	72
4.1.7.8. <i>Monitoring</i>	73
4.1.8. PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. 73	
4.1.8.1. <i>Internal Environment</i>	73
4.1.8.2. <i>Objective Setting</i>	74
4.1.8.3. <i>Event Identification</i>	74
4.1.8.4. <i>Risk Assessment</i>	74
4.1.8.5. <i>Risk Response</i>	74
4.1.8.6. <i>Control Activities</i>	74
4.1.8.7. <i>Informasi dan Komunikasi</i>	77
4.1.8.8. <i>Monitoring</i>	77
4.1.9. PT. Multi Agro Gemilang Planatation Tbk	77
4.1.9.1. <i>Internal Environment</i>	78
4.1.9.2. <i>Objective Setting</i>	78
4.1.9.3. <i>Event Identification</i>	78
4.1.9.4. <i>Risk Assessment</i>	79
4.1.9.5. <i>Risk Response</i>	79
4.1.9.6. <i>Control Activities</i>	79
4.1.9.7. <i>Informasi dan Komunikasi</i>	82

4.1.9.8. <i>Monitoring</i>	82
4.1.10. PT. Provident Agro Tbk	82
4.1.10.1. <i>Internal Environment</i>	82
4.1.10.2. <i>Objective Setting</i>	83
4.1.10.3. <i>Event Identification</i>	83
4.1.10.4. <i>Risk Assessment</i>	83
4.1.10.5. <i>Risk Response</i>	83
4.1.10.6. <i>Control Activities</i>	84
4.1.10.7. Informasi dan Komunikasi.....	88
4.1.10.8. <i>Monitoring</i>	89
4.1.11. PT. Sampoerna Agro Tbk	89
4.1.11.1. <i>Internal Environment</i>	89
4.1.11.2. <i>Objective Setting</i>	90
4.1.11.3. <i>Event Identification</i>	90
4.1.11.4. <i>Risk assessment</i>	90
4.1.11.5. <i>Risk Response</i>	90
4.1.11.6. <i>Control Activities</i>	92
4.1.11.7. Informasi dan Komunikasi.....	95
4.1.11.8. <i>Monitoring</i>	96
4.1.12. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.....	97
4.1.12.1. <i>Internal Environment</i>	97
4.1.12.2. <i>Objective Setting</i>	98
4.1.12.3. <i>Event Identification</i>	98
4.1.12.4. <i>Risk Assessment</i>	98
4.1.12.5. <i>Risk Response</i>	98
4.1.12.6. <i>Control Activities</i>	98
4.1.12.7. Informasi dan Komunikasi.....	101
4.1.12.8. <i>Monitoring</i>	101
4.1.13. PT. Smart Tbk.....	101
4.1.13.1. <i>Internal Environment</i>	101
4.1.13.2. <i>Objective Setting</i>	102
4.1.13.3. <i>Event Identification</i>	102

4.1.13.4.	<i>Risk Assessment</i>	102
4.1.13.5.	<i>Risk Response</i>	102
4.1.13.6.	<i>Control Activities</i>	103
4.1.13.7.	Informasi dan Komunikasi	105
4.1.13.8.	<i>Monitoring</i>	105
4.1.14.	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	106
4.1.14.1.	<i>Internal Environment</i>	106
4.1.14.2.	<i>Objective Setting</i>	106
4.1.14.3.	<i>Event Identification</i>	106
4.1.14.4.	<i>Risk Assessment</i>	107
4.1.14.5.	<i>Risk Response</i>	107
4.1.14.6.	<i>Control Activities</i>	107
4.1.14.7.	Informasi dan Komunikasi	110
4.1.14.8.	<i>Monitoring</i>	111
4.1.15.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	111
4.1.15.1.	<i>Internal Environment</i>	111
4.1.15.2.	<i>Objective Setting</i>	112
4.1.15.3.	<i>Event Identification</i>	112
4.1.15.4.	<i>Risk Assessment</i>	112
4.1.15.5.	<i>Risk Response</i>	113
4.1.15.6.	<i>Control Activities</i>	113
4.1.15.7.	Informasi dan Komunikasi	116
4.1.15.8.	<i>Monitoring</i>	117
4.1.16.	PT. Bakrie Sumatera Planatations Tbk	117
4.1.16.1.	<i>Internal Environment</i>	117
4.1.16.2.	<i>Objective Setting</i>	118
4.1.16.3.	<i>Event Identification</i>	118
4.1.16.4.	<i>Risk Assessment</i>	119
4.1.16.5.	<i>Risk Response</i>	119
4.1.16.6.	<i>Control Activities</i>	119
4.1.16.7.	Informasi dan Komunikasi	122
4.1.16.8.	<i>Monitoring</i>	122

4.2. Manajemen Risiko pada Perusahaan di Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	123
4.3. Penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan di Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	125
4.4. Manfaat yang Diterima Oleh Perusahaan di Sektor Perkebunan dengan Adanya Manajemen Risiko	132
4.4.1. <i>Internal Environment</i>	132
4.4.2. <i>Objective Setting</i>	133
4.4.3. <i>Event Identification</i>	133
4.4.4. <i>Risk Assessment</i>	133
4.4.5. <i>Risk Response</i>	133
4.4.6. <i>Control Activities</i>	134
4.4.7. Informasi dan Komunikasi	134
4.4.8. <i>Monitoring</i>	134
4.5. Pengaruh Manajemen Risiko Atas <i>Going Concern</i> Perusahaan di Sektor Perkebunan.....	135
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	148
5.1. Kesimpulan.....	148
5.2. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	150
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan	32
Tabel 4.1. Kerangka Pengendalian Intern dan Pihak yang Bertanggung Jawab.....	123
Tabel 4.2. Penerapan Manajemen Risiko.....	125
Tabel 4.3. Pembahasan <i>Going Concern</i> Perusahaan.....	135
Tabel 4.4. Keterangan Pengukuran	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rumusan Masalah	2
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 2.1. <i>COSO's Enterprise Risk Management Model</i>	13
Gambar 2.2. <i>Risk Management Process ISO 31000</i>	22
Gambar 4.1. Grafik Pihak yang Bertanggung Jawab	125
Gambar 4.2. Grafik Penerapan Manajemen Risiko	132
Gambar 4.3. Grafik Penerapan Kriteria Going Concern Setiap Perusahaan.....	146

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang terdapat di Indonesia terdapat banyak jenisnya seperti Firma, CV, PT, dan lain-lain. Namun tidak semua jenis perusahaan dapat menjual sahamnya kepada masyarakat luas. Perusahaan yang berupa PT (Perseroan Terbatas) saja yang dapat menjual sahamnya kepada masyarakat atau yang biasa disebut sebagai perusahaan *go public* untuk menambah jumlah modal yang diperlukan. Perusahaan yang *go public* harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat menjual sahamnya kepada masyarakat.

Perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dapat dikelompokkan dalam beberapa sektor seperti: pertanian, bahan tambang, bahan kimia, hasil industri untuk konsumsi, properti, transportasi, infrastruktur dan *utilities*, keuangan, perdagangan, dan sektor lainnya. Sektor pertanian merupakan sektor yang mengolah dan menghasilkan barang yang mendukung sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki beberapa subsektor yaitu: tanaman pangan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan. Pada penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian tentang perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu yang menjadi pokok utama bagi perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan adalah tersedianya lahan untuk menanam tanaman seperti kelapa sawit, teh, karet, dan lain sebagainya. Namun agar dapat tersedianya lahan untuk menanam tanaman, perusahaan-perusahaan di sektor perkebunan tersebut menghadapi sengketa lahan baik dengan warga sekitar maupun dengan pemerintah. Berdasarkan informasi yang didapat penulis dari National Geographic Indonesia jumlah konflik sengketa lahan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2004-2010 terjadi sengketa lahan sebanyak 1.520 kasus dengan luas areal konflik 6,5 juta hektar dan jumlah sengketa lahan tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun dan melibatkan ratusan ribu warga.

Terjadinya sengketa lahan ini tidak hanya merugikan bagi masyarakat saja tetapi juga memberikan dampak kepada perusahaan. Contohnya, sengketa lahan yang

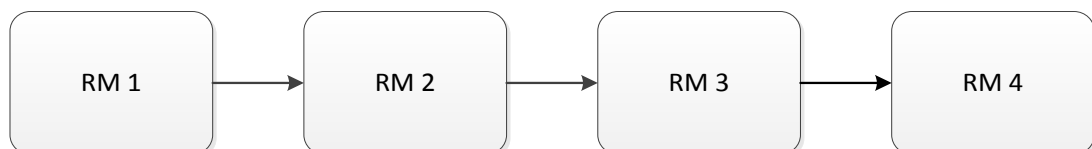
terjadi pada bulan Mei 2016 ratusan warga Desa Lueng Gayo, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya melakukan aksi unjuk rasa sebagai buntut dari sengketa lahan dengan perusahaan kelapa sawit. Dalam aksi unjuk rasa tersebut warga membakar barak milik perusahaan perkebunan kelapa sawit dan mencabut batang sawit yang baru ditanam. Aksi unjuk rasa tersebut terjadi karena pihak perusahaan kelapa sawit yang menanam sawit di areal yang diklaim milik warga. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak mempunyai manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko yang kurang baik dapat mengakibatkan *going concern* perusahaan terganggu. Terganggunya *going concern* perusahaan merupakan salah satu penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh manajemen risiko terhadap *going concern* perusahaan, khususnya perusahaan di sektor perkebunan.

1.2. Rumusan Masalah

Hubungan antar rumusan masalah dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1.

Rumusan Masalah



Sumber : Olahan Penulis

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan-perusahaan di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai manajemen risiko?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada perusahaan-perusahaan di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apa saja manfaat yang diterima oleh perusahaan di sektor perkebunan dengan adanya manajemen risiko?

4. Apakah manajemen risiko berpengaruh atas *going concern* perusahaan di sektor perkebunan?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui apakah perusahaan-perusahaan di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai manajemen risiko.
2. Mengetahui penerapan manajemen risiko pada perusahaan-perusahaan di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui manfaat yang diterima oleh perusahaan di sektor perkebunan dengan adanya manajemen risiko.
4. Mengetahui pengaruh manajemen risiko terhadap *going concern* perusahaan di sektor perkebunan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi banyak pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan: perusahaan dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha, seperti tindakan yang harus dilakukan dan tindakan yang tidak boleh dilakukan.
2. Bagi masyarakat: masyarakat lebih mengetahui yang dimaksud dengan manajemen risiko dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *going concern* suatu perusahaan.
3. Bagi penulis: penulis menjadi lebih mengerti tentang manajemen risiko dan pengaruh yang diberikan dengan adanya manajemen risiko tersebut dan juga penulis memahami dampak adanya manajemen risiko terhadap keberlangsungan usaha perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

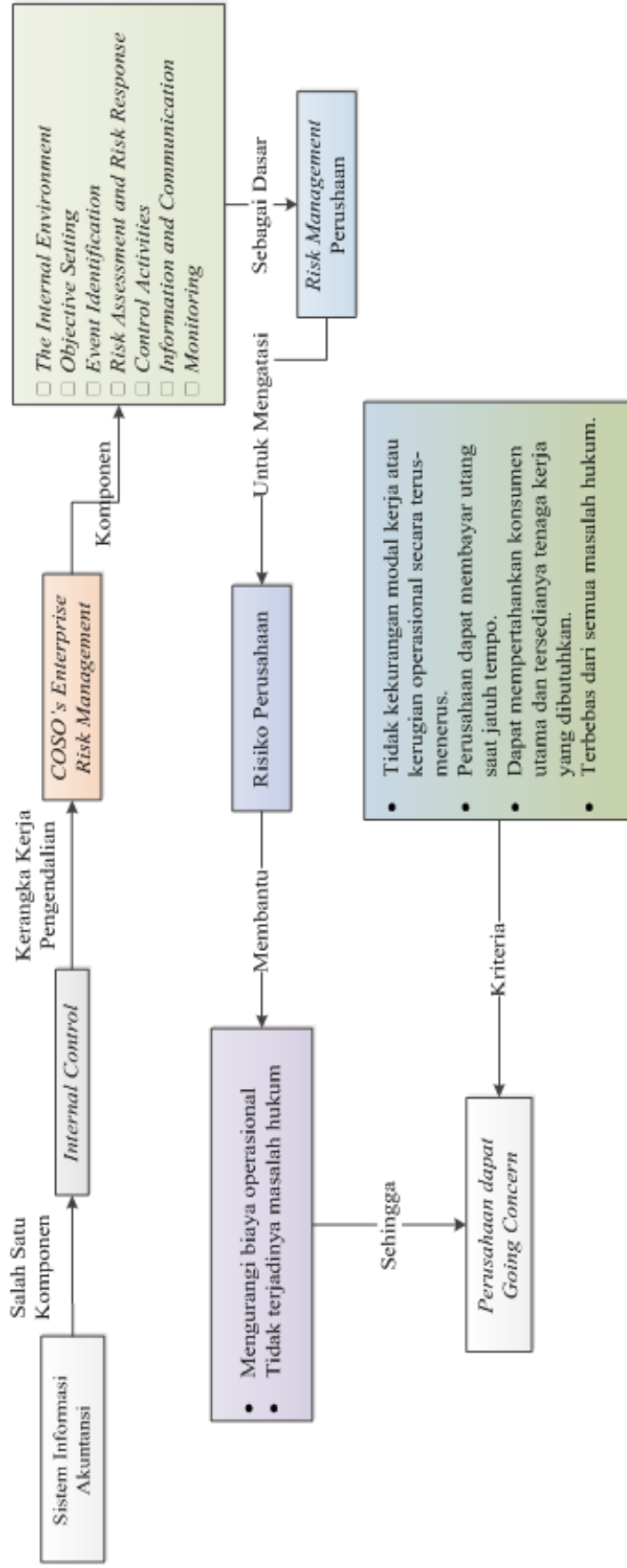
Setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah informasi yang ada di perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat

membantu perusahaan dalam mengelola informasi sehingga perusahaan dapat mengambil atau menentukan keputusan yang tepat. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat salah satu komponen yang berfungsi sebagai pengendalian intern untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan yaitu *internal control* dan *security measures*. Dalam *internal control* terdapat beberapa kerangka kerja, salah satunya *COSO's Enterprise Risk Management*.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya pasti akan menghadapi risiko, baik untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ataupun perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian risiko untuk mengatasi risiko-risiko yang ada di perusahaan baik yang akan dihadapi maupun yang sering terjadi. Pengendalian risiko yang ada di perusahaan membutuhkan dasar untuk menentukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan dan juga dihindari. Sehingga dampak dari risiko yang ada tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik material maupun non-material. Salah satu dasar atas pengendalian risiko yang biasa digunakan yaitu *COSO's Enterprise Risk Management*. *COSO's Enterprise Risk Management* mengendalikan risiko berdasarkan delapan komponen yaitu: *the internal environment, objective setting, event identification, risk assessment and risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*.

Perusahaan yang menggunakan pengendalian risiko dalam melakukan kegiatan operasionalnya maka dapat mengetahui risiko yang ada di perusahaan dan dapat melakukan tindakan-tindakan yang tepat untuk mengatasi risiko tersebut. Teratasinya risiko dapat membantu perusahaan untuk tetap *going concern* dan terus melakukan kegiatan operasionalnya. Terdapat beberapa kriteria suatu perusahaan dapat *going concern* seperti: tidak kekurangan modal kerja secara terus-menerus, perusahaan dapat membayar utang saat jatuh tempo, dapat mempertahankan konsumen utama dan tersedianya tenaga kerja yang dibutuhkan, terbebasnya dari semua masalah hukum, dan sebagainya. Maka dalam penelitian ini akan dibahas lebih lanjut tentang peran pengendalian risiko terhadap *going concern* perusahaan. Untuk lebih jelasnya, pemetaan kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis